

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman maupun teknik dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara keseluruhan yang digunakan oleh peneliti (Indriantoro & Supomo, 2013:10). Desain penelitian menggunakan desain kausalitas. Desain kausalitas merupakan desain yang mengidentifikasi sebab dan akibat. Penelitian dilakukan dengan maksud menguji pengaruh disiplin kerja, komunikasi kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pada PT Wahana Lintas Batam.

Pengujian ini menggunakan metode teknik penyebaran kuesioner yang mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis yang biasanya dijawab oleh responden dan penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif dilakukan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan dan juga untuk pengambilan keputusan dalam hipotesis yang sebelumnya telah diajukan.

3.2 Operasional Variabel

Variabel yaitu suatu objek yang diukur dengan berbagai nilai untuk mengirim informasi dan kesimpulan yang nyata tentang fenomena-fenomena tertentu. Operasional adalah cara untuk penentuan objek sehingga menjadi variabel yang dapat diukur secara fisik (Indriantoro & Supomo, 2013). Setelah ditinjau melalui aspek hubungan variabel dalam penelitian, terdapat dua jenis

variabel yang digunakan yaitu variabel independen, disiplin kerja (X_1), komunikasi kerja (X_2), motivasi kerja (X_3) serta dependen, kepuasan kerja (Y).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi dan menyebabkan berubahnya variabel terikat atau variabel dependen (Kasmadi & Sunariah, 2014:18).

Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Dibawah ini merupakan variabel independen beserta indikatornya, yaitu :

1. Disiplin Kerja (X_1)

Terdapat indikator yang mempengaruhi disiplin kerja menurut (Hasibuan, 2017), diantaranya :

- a. Tujuan dan kemampuan
- b. Teladan pemimpin
- c. Balas Jasa
- d. Keadilan
- e. Pengawasan melekat
- f. Sanksi hukuman
- g. Ketegasan
- h. Hubungan kemanusiaan

2. Komunikasi Kerja (X_2)

Indikator-indikator komunikasi kerja karyawan menurut (Yunsepa, 2018:45)

adalah :

- a. Pemahaman Informasi
- b. Kesenangan rekan kerja
- c. Pengaruh sikap dan tingkah laku
- d. Hubungan antar karyawan yang semakin baik

3. Motivasi Kerja (X_3)

Indikator motivasi kerja karyawan menurut (Bahri & Nisa, 2017) adalah :

- a. Kinerja
- b. Penghargaan
- c. Tantangan
- d. Tanggung Jawab
- e. Pengembangan
- f. Keterlibatan
- g. Kesempatan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat disebut variabel kriteria, variabel respon, atau arah variabel dependen adalah variabel yang berubah karena disebabkan adanya variabel yang mempengaruhi. Sederhananya, variabel ini adalah variabel penerima sebagai akibat dari adanya variabel bebas (Kasmadi & Sunariah, 2014).

Variable yang terikat dalam penelitian yaitu kepuasan kerja karyawan dan indikatornya menurut (Busro, 2018b) adalah sebagai berikut:

- a. Pekerjaan itu sendiri

- b. Gaji/upah
- c. Promosi
- d. Pengawasan
- e. Rekan kerja

Untuk penjelasan yang lebih detail mengenai operasional variabel tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja ialah kemampuan yang berasal dari dalam pribadi manusia untuk mengendalikan perilaku dalam mematuhi sesuatu yang telah diatur maupun norma yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teladan pimpinan 2. Sanksi hukuman 3. Ketegasan 	<i>Likert</i>
Komunikasi Kerja (X2)	Komunikasi didefinisikan suatu proses pertukaran atau penyampaian informasi dan pendapat dari pengirim pesan kepada penerima pesan dengan peralatan sebagai komunikasi secara lisan maupun tertulis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman informasi 2. Pengaruh sikap dan tingkah laku 3. Hubungan antar karyawan yang semakin baik 	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X3)	Kekuatan penggerak yang berada dalam setiap pribadi ketika melakukan sesuatu sehingga dalam bekerja maupun dalam menjalankan aktifitas lainnya, individu tersebut menggunakan semua kemampuan dan potensi mereka demi menggapai tujuan yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan 2. Keterlibatan 3. Kesempatan 	<i>Likert</i>
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Kepuasan kerja adalah perbandingan antara <i>output</i> atau tenaga yang diberikan pekerja kepada perusahaan dengan hasil yang diterima oleh pekerja tersebut. Ketika hasil yang diterima sesuai dengan yang diharapkan pekerja, maka akan terjadi kepuasan kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji/upah 3. Rekan kerja 	<i>Likert</i>

Sumber : Peneliti, (2020)

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan orang yang membentuk sebuah kelompok, ataupun segala sesuatu yang memiliki ciri-ciri tertentu yang berada di dalam suatu kawasan atau wilayah (Indriantoro & Supomo, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Wahana Lintas Batam yang memiliki jumlah karyawan sebanyak 110 orang.

2.2.2 Sampel

Sampel, yaitu jumlah atau sebagian dari elemen-elemen yang merupakan bagian dari populasi (Indriantoro & Supomo, 2013). Penggunaan sampel dilakukan bila dalam suatu penelitian memiliki populasi yang besar dan mengalami keterbatasan waktu, dana atau tenaga. Oleh karena itu, pengambilan sampel harus mewakili populasi.

Ada dua teknik sampling yaitu yang pertama *probability sampling* dan yang kedua *nonprobability sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang termasuk dalam *nonprobability sampling*, dimana sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipakai sebagai sampel. karena jumlah populasi tidak banyak yaitu 110 karyawan.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses uji data yang membahas cara dan sumber dalam pengambilan data yang digunakan untuk penelitian. (Indriantoro & Supomo, 2013). Data dikumpulkan melalui peninjauan langsung dan pengedaran lembaran kuesioner kepada karyawan PT Wahana Lintas Batam yang merupakan

objek untuk memperoleh data primer. Data primer bias didapatkan berdasarkan teknik-teknik dibawah ini:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Apabila peneliti memerlukan adanya hubungan atau komunikasi dengan responden, maka cara pengambilan data dengan wawancara adalah keputusan yang tepat untuk dilakukan (Indriantoro & Supomo, 2013).

2. Kuesioner/Angket (*Questionnaires*)

Kuisisioner adalah jawaban atau respon dari responden kepada peneliti yang diberikan melalui jawaban secara tertulis melalui kuisisioner atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Responden diharapkan untuk membaca, memahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Ada berbagai cara untuk membagi kuisisioner antara lain : kuisisioner yang dibagikan langsung oleh peneliti, kuisisioner diselipkan ke dalam paket pengiriman atau majalah, diletakkan pada tempat wisata, faksimile maupun dikirim melalui pos, dan menggunakan komputer (Indriantoro & Supomo, 2013).

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan meencatat pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian sistematis lainnya tanpa melalui pertanyaan maupun komunikasi dengan responden. Kelebihan metode observasi yaitu data yang dikumpulkan umumnya tidak terdistorsi, akurat dan bebas dari *response bias* (Indriantoro & Supomo, 2013).

3.5 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner yang diuji menggunakan aplikasi SPSS 25. Jawaban setiap pertanyaan memakai skala *likert* yang diberi skor. Skala *likert* merupakan skala yang bersumber dari hasil penghitungan dari keputusan responden merespon pernyataan yang berkenaan dengan pengukuran indikator-indikator suatu variabel (Sanusi, 2011:59). Skala *likert* banyak dipakai dalam penelitian moral, sikap seseorang, sikap terhadap sebuah objek psikologis (Priadana & Muis, 2014). Berikut tabel skala *likert* yang digunakan pada kuesioner penelitian ini:

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Pernyataan	Skor Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2014)

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yaitu salah satu proses uji data dimana hasilnya akan digunakan sebagai bukti untuk digunakan sebagai pengambilan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Teknik statistik merupakan teknik pengambilan data yang sering dilakukan peneliti agar hasil penelitian memberikan bukti yang relevan. Teknik-teknik statistik yang dipakai peneliti bergantung pada pemecahan masalah serta konteks jawaban yang diinginkan oleh peneliti tersebut (Indriantoro & Supomo, 2013).

Sebagai peneliti harus lebih jeli menentukan metode statistik yang berhubungan langsung dalam menganalisis data agar berkesimpulan rasional. Analisis kualitatif dan kuantitatif merupakan dua macam analisis data. Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dalam penelitian ini. Analisis kuantitatif disebut juga analisis statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah cara yang digunakan dalam pengambilan data dan penyajian gugus data sehingga hasil yang diberikan dapat berguna (Kasmadi & Sunariah, 2014).

Analisis deskriptif merupakan teknik analisa dengan memberikan penekanan pada pembahasan subjek penelitian melalui penyajian data yang tidak memberikan kesimpulan hasil penelitian dan data yang diberikan merupakan data secara sistematis.

Dalam penelitian ini, analisis ini digunakan untuk memaparkan informasi dari variabel independen dan variabel dependen serta untuk menjawab hipotesis deskriptif pada masalah penelitian. Adapun rumus yang untuk menghitung rentang skala adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber : (Umar,2011 : 164)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = Rentang skala

Hal yang terlebih dahulu dilakukan dalam mencari rentang skala adalah menentukan skor terendah dan skor tertinggi. Sampel responden berjumlah 110 orang dan banyaknya alternative jawaban berjumlah 5 pernyataan.

$$RS = \frac{110(5-1)}{5}$$

$$RS = 88$$

Dari hasil perhitungan rentang skala di atas hasil yang didapatkan sebagai berikut

:

Tabel 3.3 Rentang Skala

No.	Pernyataan	Skor Positif
1	110 – 198	Sangat Tidak Setuju
2	199 – 287	Tidak Setuju
3	288 – 376	Kurang Setuju
4	377 – 465	Setuju
5	466 – 554	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti (2020)

3.6.2 Uji Kualitas Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Sehingga *valid* dan reliabelnya sebuah instrument sangat dibutuhkan agar tingkat akurasi dapat tinggi dan konsistensi dapat terjaga. Jika instrumen tersebut mengukur yang seharusnya diukur maka instrumen tersebut dikatakan *valid* (Sanusi, 2011). Data *valid* ialah data yang dilaporkan dalam suatu penelitian tidak berbeda antar dengan data aktual yang terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2016).

3.6.2.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan agar dapat mengetahui kesanggupan dari alat pengukur dalam mengukur yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan agar tahu apakah pernyataan yang terdapat di kuisisioner dapat dipakai untuk mengukur keadaan sebenarnya dari responden serta untuk penyempurnaan kuisisioner. Untuk menguji *valid* tidaknya parameter tersebut dapat dilakukan pengujian dengan melihat angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dan *Rank Spearman* (Wibowo, 2012:35).

Rumus yang digunakan berdasarkan nilai koefisien korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.2 **Korelasi Pearson
Product Moment**

Sumber : (Wibowo, 2012)

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi

i = Skor item

x = Skor total dari x

n = Jumlah banyaknya subjek

Pembuktian nilai uji memakai SPSS dua sisi atau *two tailed* dengan taraf nilai signifikansi 0,05 yang merupakan penilaian asli dari SPSS. Validnya data dan kriteria diterima atau tidaknya data dapat dilihat melalui beberapa kriteria, yaitu :

1. Item berkorelasi signifikan terhadap skor item dan *valid* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,050).
2. Item tidak berkorelasi signifikan terhadap skor item dan tidak *valid* apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,050).

Tabel 3.4 Range Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Wibowo, 2012)

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya ataupun tidak melalui indeks. Dalam mengukur dan mengetahui tingkat konsistensi alat ukur digunakan uji reliabilitas.

Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan alat ukur metode *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{1^2}} \right]$$

Rumus 3.3 Korelasi Metode
Cronbach's Alpha

Sumber : (Wibowo, 2012)

Keterangan:

r_{ix} = realibilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir

σ_{1^2} = varian total

Pembuktian nilai uji menggunakan uji dua sisi SPSS dengan taraf signifikansi nilai asli dari SPSS yaitu 0,05. Jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel atau nilai kritis *product moment* merupakan kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel. Nilai yang lebih rendah dari 0,6 dianggap kurangnya reliabilitas yang dimiliki, nilai 0,7 bisa diterima dan 0,8 dianggap baik (Wibowo, 2012).

Tabel 3.5 Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat tinggi

Sumber : (Wibowo, 2012)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan Uji asumsi klasik ialah untuk memberi *pre-test* kepada perangkat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Yang akan diproses lebih jauh dari kumpulan data yang didapat diawal adalah jenis dan bentuk data, *Best Linier Unbiased Estimator* atau *BLUE*.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui terdistribusi normal atau tidaknya suatu data penelitian. Untuk menguji apakah sampel yang diambil apakah berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan pengujian normalitas (Kasmadi & Sunariah, 2014).

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya nilai residu yang diteliti. Nilai residu yang memiliki distribusi normal akan berbentuk lonceng atau *bell shaped curve* (Wibowo, 2012).

Pengujian normalitas diperoleh dengan mengaplikasikan *Histogram Regression Residual* sesuai standar yang ada, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan Nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai Residual terstandarisasi disebut normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* < dari *Z*tabel atau menggunakan nilai *Probability Sig (2 tailed)* > α ; sig > 0,05(Wibowo, 2012).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan apakah hubungan telah mendekati sempurna atau tidak sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Apabila korelasi antara variabel bebas tidak terjadi, maka model regresi bisa dikatakan baik. Variabel dikatakan tidak orthogonal apabila masih terdapat korelasi variabel independen. Variabel orthogonal ialah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0 (Ghozali, 2018).

Tool uji *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat gejala multikolinieritas atau tidak. Dalam mengukur variabilitas variable independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen maka dapat menggunakan *tolerance*. Apabila nilai VIF dibawah angka 10, maka model tersebut tidak memiliki gejala multikolinieritas. Cara lain untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinieritas adalah dengan mengkorelasikan variabel bebas, apabila memperoleh nilai $>0,5$ maka model tersebut tidak ada gejala multikolinieritas (Ghozali, 2018).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala varian variabel dalam model yang tidak sama. Uji *Park Gleysen* dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dengan mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel independen. Model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas apabila hasil nilai alphanya (0,05) lebih kecil dari nilai probabilitasnya (Wibowo, 2012).

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Penjumlahan variabel bebas menjadi dua atau lebih variabel dari yang awalnya hanya satu variabel disebut regresi linier berganda (Sanusi, 2011). Hasil yang baik akan diperoleh jika penggunaan model regresi sebagai alat uji memiliki syarat-syarat saat uji regresi linear berganda, diantaranya : menggunakan data yang memiliki tipe data yang berskala interval atau rasio, data memiliki distribusi normal, memenuhi suatu uji yang dapat menghasilkan nilai estimasi yang tidak bias, atau memenuhi syarat *BLUE* (Wibowo, 2012).

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

Y' = Variabel kepuasan kerja

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

x_1 = Disiplin

x_2 = Komunikasi

x_3 = Motivasi

x_n = Variabel independen ke-n

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diukur dengan analisis R^2 . Koefisien determinasi merupakan angka yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana kondisi sebenarnya dari model yang dibentuk. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar proporsi keragaman variabel terikat yang dijelaskan melalui variabel bebas (Wibowo, 2012).

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji ini hampir sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terikat melalui pertanyaan hipotesis penelitian. Terdapat hal yang harus diperhatikan untuk pengujian hipotesis (Wibowo, 2012), yaitu :

1. Uji dengan memakai data sampel merupakan uji hipotesis.
2. Uji dapat menghasilkan beberapa keputusan seperti menerima atau menolak H_0 .
3. Nilai F, t hitung dan Sig digunakan untuk melihat hasil nilai uji.
4. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil dapat dibuat dalam bentuk gambar maupun kurva agar lebih memudahkan dalam melihat daerah yang diterima maupun ditolak suatu hipotesis nol.

3.6.5.1 Uji t (Regresi Parsial)

Variabel independen dapat diketahui berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel dependen dengan melakukan uji t (Priyatno, 2010). Selain itu, uji t juga dapat melihat apakah terdapat hubungan maupun pengaruh yang berarti secara parsial antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel

dependen.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.5 Uji t}$$

Sumber : (Priyatno, 2010)

Keterangan :

t = Nilai hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t table

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan untuk melihat apakah H_0 ditolak atau diterima adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak sementara H_a diterima dan variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji F (Regresi Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah berpengaruh signifikan atau tidak, dapat dilakukan dengan uji F (Priyatno, 2010).

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.6 Uji F

Sumber: (Priyatno, 2010)

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan tingkat signifikansi 0,005 ($\alpha=5\%$). Jika angka probabilitas signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, adapun lokasi penelitian dan jadwal penelitian yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini yaitu PT Wahana Lintas Batam yang beralamat di Komplek Ruko Inti Batam Blok A No. 6 Sei Panas, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berlangsung dari bulan September 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

Tabel 3.6 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan																					
	September				Oktober				November				Desember				Januari					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Pengajuan Judul																						
Studi Pustaka																						
Metode Penelitian																						
Kuesioner																						
Pengolahan Data																						
Kesimpulan																						
Penyelesaian Skripsi																						

Sumber: diolah oleh peneliti (2020)